

No. Publikasi : 35095.1559  
Katalog BPS : 1101002.3509250

# STATISTIK DAERAH

# KECAMATAN LEDOKOMBO

# 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JEMBER**



<https://jemberkab.bps.go.id>

***STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN LEDOKOMBO  
2015***

# **Statistik Daerah Kecamatan Ledokombo 2015**

Nomor Publikasi : 35095.1459  
Katalog BPS : 1101002.3509250  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm  
Jumlah Halaman : iv + 12

Naskah : Staf Seksi Neraca Wilayah dan Analisis  
Gambar Kulit : BPS Kabupaten Jember  
Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

**“Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya.”**



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ledokombo 2015 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Ledokombo yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2015.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Ledokombo. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Ledokombo 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015  
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. INDRIYA PURWANINGSIH, MT





# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	6. Peribadatan.....	7
2. Pemerintahan.....	2	7. Pertanian.....	8
3. Kependudukan.....	5	8. Transportasi dan Komunikasi.....	10
4. Pendidikan.....	4	9. Keuangan dan PBB.....	11
5. Kesehatan.....	5	10. Pendapatan Regional.....	12

Luas wilayah Kecamatan Ledokombo 157,03 Km<sup>2</sup> merupakan lahan pertanian sangat subur dikarenakan sebagian besar wilayahnya terletak di pinggir hutan dan dekat dengan gunung Raung

Kecamatan Ledokombo terletak di sebelah timur laut tepatnya 20 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember dengan luas wilayah 157,03 km<sup>2</sup> atau 3,60 persen dari Luas Kabupaten Jember, Terdiri dari dataran sedang yang sebagian besar berada di pinggir hutan Gunung Gunitir dan Gunung Raung.

Kecamatan Ledokombo merupakan daerah dataran sedang dengan ketinggian  $\pm$  370 meter dari permukaan laut sehingga udaranya sangatlah sejuk dan masih begitu segar, Kecamatan Ledokombo sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Silo, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan Kecamatan Sumberjambe merupakan Kecamatan yang berbatasan dari sisi Utara. Dari sisi Barat berhadapan langsung dengan Kecamatan Silo.

Kecamatan Ledokombo terbagi dalam 10 Desa. Sebagian besar penduduk Kecamatan Ledokombo bermata pencaharian sebagai petani disebabkan hampir 34,77 % luas wilayah Kecamatan Ledokombo merupakan lahan pertanian yang pada umumnya ditanami padi sawah dengan luas lahan sawah 3.091 Hektare dan lahan ladang/tegalan seluas 2.322 Hektar, dari luas lahan tersebut Kecamatan Ledokombo banyak menghasilkan produksi padi dan

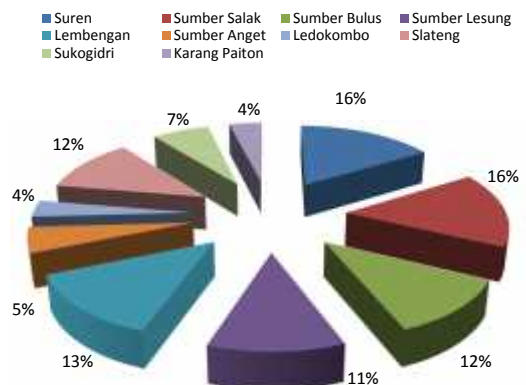
palawija tetapi di sektor perkebunan tercatat juga sebagai penghasil produksi Kopi, Karet dan Cacao yang merupakan salah satu unggulan dari Kabupaten Jember.

Peta Kecamatan Ledokombo



Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2015

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Merurut Desa



Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2015

Pemerintahan Kecamatan Ledokombo yang terbagi dari 10 desa yang masing masing desa memiliki satuan lingkungan yang terkecil sampai diatasnya yaitu mulai dari RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga) dan Dusun. Dilihat dari jumlah yang paling banyak jumlah RT yang terbanyak adalah desa Sumberbulus sebanyak 63 RT, dengan sebanyak 21 RW dan 3 Dusun. sedang Desa yang memiliki jumlah RT yang paling sedikit adalah Desa Sumberanget sebanyak 14 RT, 7 RW dan 2 Dusun.

Disamping itu dalam roda pemerintahannya desa di Kecamatan Ledokombo setiap desa masih dibantu oleh beberapa Kepala urusan dan staf. Yang membantu dalam pelaksanaan dan kegiatan pemerintahan desa disamping itu pemerintah desa juga membentuk lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang fungsinya membantu kegiatan desa dalam pelaksanaan pembangunan desa, BKD (Badan Keputusan Desa) merupakan badan yang dibentuk hampir setiap desa yang berfungsi untuk membantu kepala desa dalam mengambil kebijaksanaan dari arah pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa sehingga segala pelaksanaan roda pemerintahan bisa terkontrol dan terarah sesuai dengan tujuan dari pembangunan desa.

Pada tahun 2014, total target rancangan Pajak Bumi dan Bangunan untuk kecamatan Ledokombo sebesar Rp. 841.323.227 dan Rp. 565.176.257 untuk total realisasinya. Nilai tersebut mengalami kenaikan yang cukup baik, dimana untuk tahun 2013 total target rancangan PBB sebesar Rp. 388.295.895 dan Rp. 265.308.523 untuk total realisasi. Pada prosentase pelunasan PBB, tahun 2014 kecamatan Ledokombo sebesar 67,18% atau turun dibandingkan dengan tahun 2013 dengan nilai prosentase sebesar 68,33%

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RukunWarga, Dan RukunTetangga Menurut Desa Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Padukuhan / Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suren	5	18	51
2 SumberSalak	4	20	58
3 SumberBulus	3	21	63
4 SumberLesung	5	17	50
5 Lembengan	5	15	55
6 SumberAnget	2	7	14
7 Ledokombo	3	15	34
8 Slateng	5	19	59
9 Sukogidri	3	8	23
10 KarangPaiton	4	7	15
<b>Tahun 2014</b>	<b>39</b>	<b>147</b>	<b>422</b>
<b>Tahun 2013</b>	<b>38</b>	<b>144</b>	<b>413</b>

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015



# BAB 3

Komposisi penduduk Kecamatan Ledokombo menurut data statistik terakhir dari registrasi penduduk yang sumber datanya dari desa-desa menunjukkan masih didominasi oleh kaum perempuan, total penduduknya adalah 64.025 jiwa, terdiri dari 31.298 laki-laki dan 32.727 perempuan, secara keseluruhan jumlah penduduk naik 1,01 % dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun yang lalu.

Jumlah penduduk terbesar berada di desa Sumber Salak yakni laki-laki sejumlah 4.754 jiwa dan perempuan 4.764 jiwa, sedangkan jumlah terkecil ada di desa Karang Paiton sebesar 1.062 laki-laki dan 1.169 perempuan.

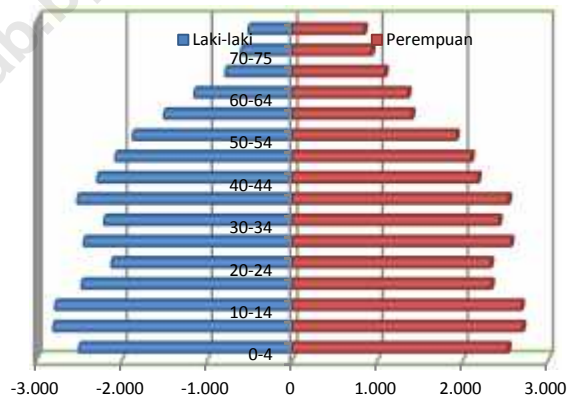
Nilai sex ratio penduduk secara kecamatan sebesar 95,63 yang berarti setiap ada 100 penduduk perempuan maka ada 96 penduduk laki-laki, kalau dilihat nilai per desa diperoleh nilai sex ratio terendah ada di desa Sukogidri yakni 92 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan.

Keadaan terbalik justru terjadi di desa Slateng dimana nilai sex rasionya adalah 100,21, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

Kepadatan penduduk di kecamatan Ledokombo sebesar 408 jiwa setiap 1 Km<sup>2</sup> desa yang terpadat jika dilihat dari nilai kepadatan

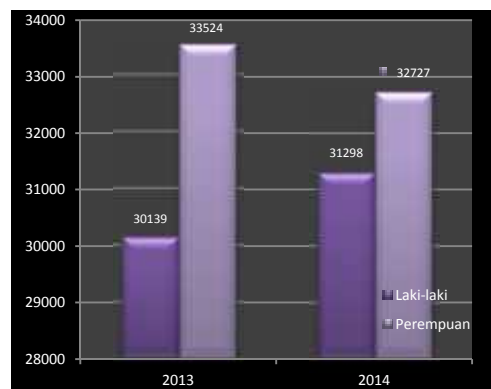
penduduk adalah desa Lembengan sebesar 1.147,33 ini berarti di desa Lembengan setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni penduduk sebanyak 1.147 jiwa, sedangkan kebalikannya yakni desa tidak padat adalah di desa Sumber Salak sebesar 139,87, atau ada 140 jiwa setiap Km<sup>2</sup>.

Piramida Perbandingan Jumlah Laki-laki dan Perempuan Menurut Sensus Penduduk 2010



Sumber Data: BPS Jember (Diolah)

Jumlah Laki dan Perempuan Hasil Laporan Penduduk 2015



Sumber Data Kecamatan Ledokombo Dalam Angka 2015





Pembangunan dalam bidang Pendidikan  
menjadikan manusia yang berkualitas

# BAB 4

Sektor pendidikan yang merupakan dasar untuk untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Kecamatan Ledokombo sangatlah diutamakan dengan berusaha memaksimalkan segala potensi daerah baik masyarakat dan lembaga yang mendukung dalam proses memajukan pendidikan tersebut, terbukti dengan semakin majunya mutu pendidikan dasar maupun pendidikan lanjutan baik dikelola oleh pemerintah yang dikelola Dispendik dan Non Dispendik ataupun swasta.

Sekolah Dasar (SD) di kecamatan Ledokombo sebanyak 33 SD dengan jumlah murid 8.988 orang dan tenaga guru 471 orang sekolah ini tersebar di seluruh desa wilayah kecamatan Ledokombo. Adapun tingkat SLTP sebanyak 15 sekolah, 2.800 murid dan guru 233 sekolah SLTP ini tersebar di beberapa desa , yaitu Desa Suren Sumbersalak Sumberbulus, Lembengan, Slateng dan Sumberanget. Untuk Sekolah tingkat atas (SLTA) masih dikelola oleh non Dispendik sebanyak 6 sekolah terletak di desa Suren 3 sekolah dengan jumlah murid 554 orang ,desa Ledokombo 1 sekolah dengan jumlah murid 108 orang dan desa Sukogidri 1 sekolah dengan jumlah murid 256 orang. Diluar pendidikan formal tersebut masih ada pendidikan non formal yang dikelola tokohagama yang berupa Pondok Pesantren (Ponpes) dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), pendidikan model ini hampir semua ada di semua desa, tetapi hanya 2 desa yang belum ada antara lain desa Sumberanget dan desa Karangpaiton pendidikan non formal tersebut

Jenis Sekolah menurut pengelolaan Tahun 2014

Jenis Sekolah	Dispendik	Non Dispendik
TK	-	33
SD	33	8
SMP	7	8
SMA	-	6

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Rasio Antara Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tahun 2014

Jenjang Pendidikan	Sekolah (2)	Guru (3)	Murid (4)	Ratio Murid Terhadap	
				Sekolah (5)	Guru (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK	33	77	1312	39,76	17,04
SD	41	471	8988	219,22	19,08
SLTP / Sederajat	15	233	2800	186,67	12,02
SLTA / Sederajat	6	100	1032	172,00	10,32
Jumlah	95	881	14132	148,76	16,04

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Pemerintahan Kecamatan Ledokombo selalu mengutamakan fasilitas kesehatan yang berguna untuk pelayanan bagi masyarakat.

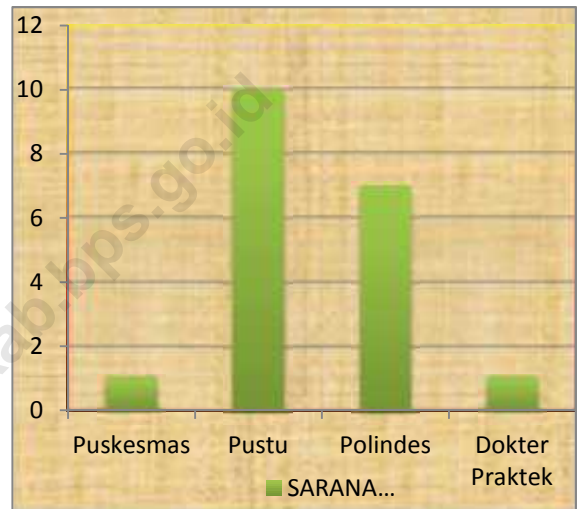
Disamping pendidikan di Kecamatan Ledokombo juga meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memperbaiki atau menambah sarana pelayanan kesehatan agar masyarakat kecamatan Ledokombo mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sebagai rujukan penduduk kecamatan untuk berobat jalan menggunakan fasilitas yang telah tersedia di desa masing-masing, baik itu berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) maupun Puskesmas Induk. Fasilitas ini banyak digunakan karena mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif kecil.

Fasilitas kesehatan lainnya seperti Polindes sebanyak 7 buah, tempat praktek dokter sebanyak 1 buah, Puskesmas Pembantu sejumlah 10, namun Poskesdes belum tersedia.

Kecamatan Ledokombo memiliki fasilitas Puskesmas sebanyak 1 buah berada di Desa Sumberlesung sedangkan Pustu terdapat di 10 desa. Sejumlah 16.363 pasien berobat di Puskesmas Induk, dan di Pustu sebanyak 13.610 pasien. Banyaknya penduduk yang berobat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang Banyaknya penduduk yang berobat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang kesehatan cukup tinggi.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Ledokombo Tahun 2014**



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

**Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Ledokombo Tahun 2014**



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

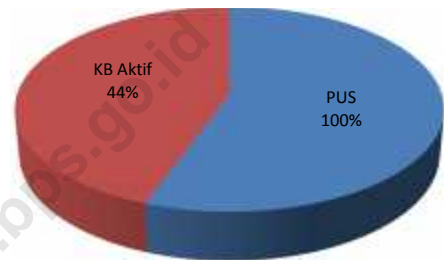
Pemerintah kecamatan Ledokombo selalu mengutamakan fasilitas kesehatan yang berguna untuk pelayanan bagi masyarakat.

Selain pembangunan bidang kesehatan pemerintah kecamatan Ledokombo juga meningkatkan program keluarga berencana aktif atau mandiri yang berguna untuk mengendalikan perkembangan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan menciptakan kualitas swasembada manusia yang handal. Kalau dilihat dari jumlah keluarga berencana yang aktif terbanyak adalah desa sumberalak sebanyak 1.878 orang dan desa Sumberanget menduduki urutan terkecil sebanyak 631 orang.

Kalau dilihat dari perbandingan peserta KB aktif dan pasangan usia subur (PUS) menunjukkan bahwa kesadaran untuk ber KB masyarakat kecamatan Ledokombo sangat besar.

Dalam beberapa tahun ini, pihak UPTD Kesehatan Kecamatan Ledokombo sangat gencar melaksanakan program keluarga berencana. Hal itu untuk menekan angka kelahiran agar kepadatan populasi penduduk Kecamatan Ledokombo tidak meledak secara drastis. Untuk itu disediakan fasilitas kontrasepsi. Jenis kontrasepsi yang disediakan ada 6 jenis, yaitu IUD, Operasi Medis, Susuk, Suntikan, Tablet dan Kondom. Dari sekian jenis kontrasepsi hanya jenis Tablet dan Suntikan yang banyak digemari masyarakat. Selain mudah dalam hal penggunaan, jenis Suntikan dan Tablet juga sangat terjangkau dari sisi biayanya.

Prosentase peserta KB aktif dengan Pasangan usia subur Tahun 2014



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2013-2014

Jenis Kontrasepsi	Tahun 2013	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)
1 IUD	376	59
2 Operasi Medis	5	6
3 Susuk/Implan	196	372
4 Suntikan	780	1.149
5 Tablet	1.101	1.168
6 Kondom	37	92
<b>Jumlah</b>	<b>2.495</b>	<b>2.846</b>

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

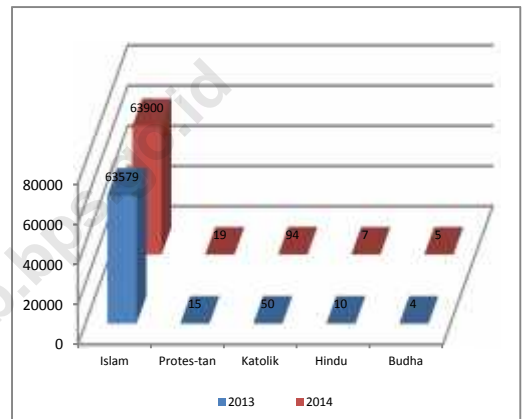


# BAB 6

Kecamatan Ledokombo merupakan salah satu wilayah di daerah di Kabupaten Jember dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal itu tercermin dari banyaknya pemeluk agama Islam dan tempat peribadatnya yang ada di daerah tersebut. Jumlah pemeluk agama Islam di Kecamatan Ledokombo mencapai 63.900 orang atau 99,80% dari total penduduk di kecamatan Ledokombo. Di urutan kedua ditempati agama Katolik dengan total pemeluknya mencapai sekitar 94 orang atau 0,14%.

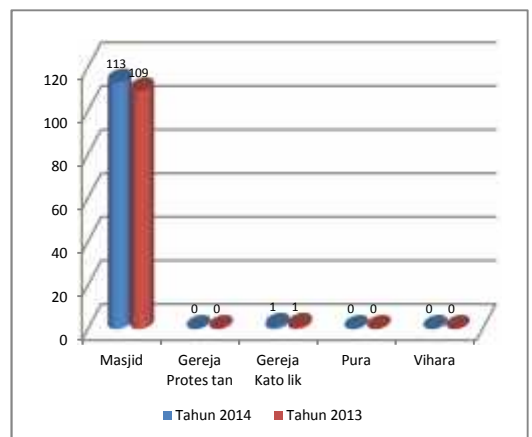
Tempat peribadatan di dominasi oleh Masjid. Hal itu dikarenakan mayoritas penduduk kecamatan Ledokombo muslim. Total tempat peribadatan yang ada di Ledokombo sebanyak 114 dengan 113 berupa masjid dan 1 Gereja Katolik untuk tahun 2014. Pemeluk agama Protetan tersebar di desa Suren, desa Sumbersalak, desa Lembengan sebanyak 19 orang. Pemeluk agama Katolik sebanyak 94 orang tersebar di desa Suren, desa Sumberbulus desa Sumberlesung, desa Lembengan, desa desa slateng dan desa Karangpaiton. Sisanya ditempati agama Hindu dan agama Bhuda dimana total pemeluknya sebanyak 7 orang dan 5 orang.

**Banyaknya Pemeluk Agama Tahun 2013-2014**



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

**Banyaknya Tempat Peribadatan Tahun 2013-2014**



Sumber Data: KecamatanLedokombo Dalam Angka Tahun 2015



# PERTANIAN

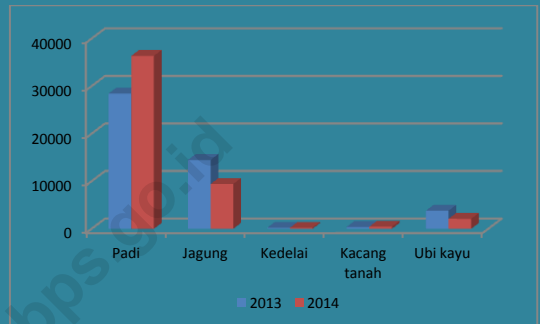
# BAB 7

Selain tanaman padi yang menjadi produk utama, tanaman jagung menjadi tanaman yang unggulan dan berada di urutan kedua

Berusaha di sector pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kecamatan Ledokombo. Luas lahan pertanian Kecamatan Lecokombo selama ini tidak mengalami perubahan. Sektor pertanian tanaman pangan merupakan sektor andalan di Ledokombo, dimana untuk produksi Padi tahun 2014 sebesar 36.363,6 ton. Untuk produksi Jagung sebesar 9.411 ton, untuk produksi kedelai 208 ton, Untuk produksi kacang tanah 433,9 ton, untuk tanaman ubi kayu 2.103,7 ton, dimana semua produksi tersebut di tahun 2014.

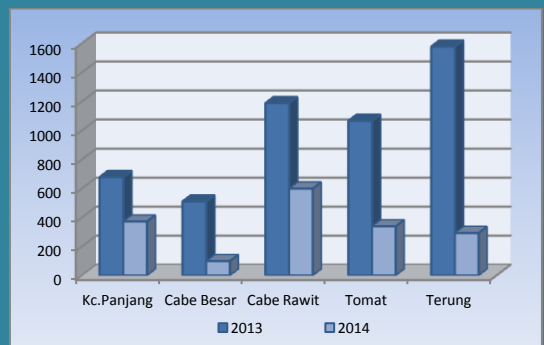
Untuk tanaman sayur-sayuran, produksi terbagi dalam lima jenis, yaitu Kacang panjang, Cabe merah, cabe rawit, tomat dan Terung. Produksi Kacang panjang sebesar 372 Kw untuk tahun 2014. Produksi cabe merah untuk tahun 2014 mencapai 99 Kw dan cabe rawit 599 Kw. Produksi ini merupakan sebagian kecil dibandingkan dengan produksi sayur-sayuran yang lain. Untuk Produksi terkecil berada pada komoditi Terung. Total produksi komoditi terung hanya sebesar 293 Kw untuk tahun 2014 dan tomat sebesar 339 Kw. Untuk produksi Buah buahan tahun 2014 antara lain Pepaya 66.000 ton, alpukat 1.906 ton, Durian 1.081 ton.

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2013-2014 (Ton)



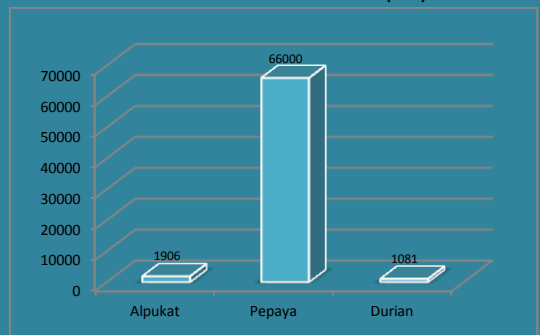
Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Produksi Sayur-sayuran Tahun 2013-2014 (Kw)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Produksi Buah buahan Tahun 2014 (Ton)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

# PERTANIAN

# BAB 7

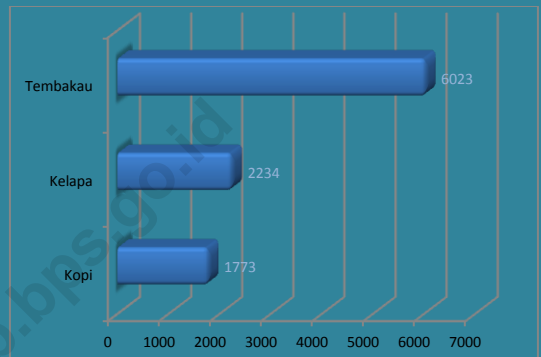
Selain tanaman padi yang menjadi produk utama, tanaman jagung menjadi tanaman yang unggulan dan berada di urutan kedua

Selain sub sektor sektor tanaman pangan, buah-buahan dan sayuran, Kecamatan Ledokombo juga berpotensi dalam produksi tanaman perkebunan rakyat dan kehutanan.

Untuk produksi tahun 2014 diantaranya tanaman kopi 1.773 Kw, tanaman kelapa 2.234 Kw, dan Tembakau 6.023 Kw.

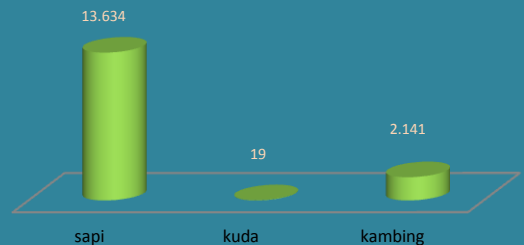
Sedangkan di sub sektor peternakan, untuk tahun 2013 terdapat jumlah ternak ternak antara lain: sapi sebanyak 13.634 ekor yang tersebar di desa Suren sebanyak 2.018 ekor, desa sumpersalak 1.847 ekor, desa Sumberbulus 1.763 ekor, desa Sumberlesung 1.506 ekor, desa Lembengan 1.829 ekor, desa Sumberanget 512 ekor, desa Ledokombo 1.021 ekor, desa Slateng 1.983 ekor, desa Sukogidri 617 ekor, desa Karangpaiton 538 ekor. Untuk populasi kambing sebanyak 2.141 ekor, tersebar di desa Suren 487 ekor, desa Sumpersalak 765 ekor, desa Sumberbulus 321 ekor, desa Sumberlesung 95 ekor, desa Lembengan 98 ekor, desa Sumberanget 79 ekor, desa Ledokombo 58, desa Slateng 97 ekor, desa Sukogidri 74 ekor dan desa Karangpaiton 67 ekor. Untuk populasi ayam buras sebanyak 36.238 ekor, ayam pedaging 17.775 ekor dan itik sebanyak 3.637 ekor.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2014 (Kw)



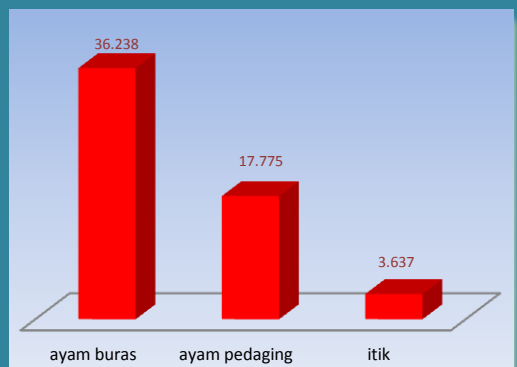
Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Jumlah Ternak Menurut Jenis Tahun 2014 (Ekor)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Jumlah Ternak Unggas Tahun 2014 (ekor)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015



# INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan yang ada di kecamatan Ledokombo kebanyakan industri pengolahan hasil tanaman pangan

# BAB 8

Industri pengolahan dalam perkembangannya menunjukkan tidak begitu besar disebabkan kecamatan Ledokombo merupakan daerah produsen tanaman pangan sehingga perkembangan industrinya hampir berdekatan dengan hasil atau produk yang dihasilkannya yaitu hasil tanaman pangan terutama padi dan jagung. Penggilingan padi di Kecamatan Ledokombo terdapat sebanyak 132 unit penggilingan padi, yang paling banyak ada di desa Sumberalak sebanyak 26 unit dan desa Sumberanget serta Karang Paiton masing hanya memiliki 3 dan 5 unit penggilingan padi.

Kecamatan Ledokombo memiliki produk lain manik-manik yang belum dikenal disepular daerah sendiri karena produk ini masih dalam pengembangan namun kalau melihat kedepan tidak menutup kemungkinan produk ini akan menggeser produk pangan dan menjadi produk unggulan. Industri kerajinan manic-manik ini terdapat di desa Sumberlesung.

Persentase Komoditi Unggula Tahun 2014



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Komoditas Industri Unggulan Menurut Desa Tahun 2014

	Desa	Penggilingan Padi	Manik-manik
1	Suren	10	-
2	Sumber Salak	26	-
3	Sumber Bulus	22	-
4	Sumber Lesung	18	19
5	Lembengan	12	-
6	Sumber Anget	3	-
7	Ledokombo	10	-
8	Slateng	20	-
9	Sukogidri	6	-
10	Karang Paiton	5	-

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Jalan merupakan sarana utama dalam menunjang perkembangan ekonomi daerah

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 173,8 km jalan kabupaten/kota. Dari total panjang jalan yang ada, sebanyak 62,20 persen atau sekitar 108,1 km sudah diaspal, sementara sisanya masih berupa jalan makadam atau berupa bebatuan, sepanjang 35,2 km, berupa jalan tanah sepanjang 28,5 km dan sisanya masih berupa tanah.

Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Ledokombo tidak mengalami kenaikan masih berkisar antara 9.566 Unit demikian juga dalam kendaraan roda empat atau lebih masih dalam kondisi tidak berubah antara tahun lalu dengan sekarang.

Di sektor komunikasi, didapat penurunan yang positif khususnya akses sambungan telpon rumah tangga atau telpon duduk menjadi 79 ini bukan berarti menunjukkan penggunaan jasa telekomunikasi menurun bahkan dilain sisi pengguna seluler semakin meningkat hanya saja data itu belum tercover karena mobilitas dari barang tersebut sangat cepat, jadi penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun perlu diwaspadai juga perkembangan TIK ini terhadap para generasi

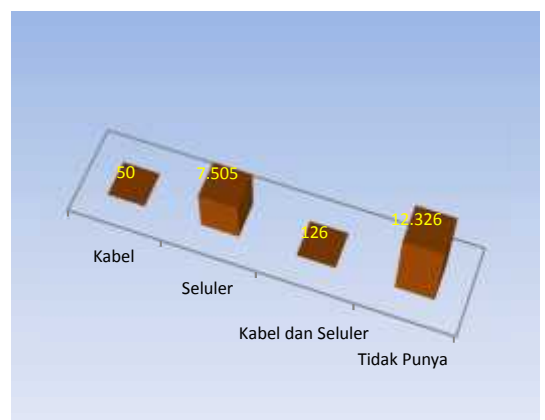
penerus, Karena dampak negatifnya juga dirasa luar biasa.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2014 (Km)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015

Banyaknya Rumah Tangga yang Menguasai Teleponan Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2015



# PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan dari pajak sangatlah diharapkan karena sebagai

## BAB 10

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Ledokombo yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 408,82 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp. 560,77 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2010 tercatat Rp. 190,39 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 223,40 Milyar di tahun 2013.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Ledokombo masih berkisar di sekitar 5 persen. Pada tahun 2010 tumbuh sebesar 5,21 persen kemudian sempat tumbuh di tahun 2011 menjadi sebesar 5,26 persen. Pada tahun 2012 tumbuh secara signifikan sebesar 5,72 persen, namun akibat terjadinya perlambatan ekonomi tahun 2013 tumbuh sebesar 5,44 persen.

Pada tahun 2013 PDRB ADHB Ledokombo sebesar Rp. 560,77 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 11,19 persen, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB sebesar Rp. 497,11 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 63.861 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 8.781.175 rupiah.

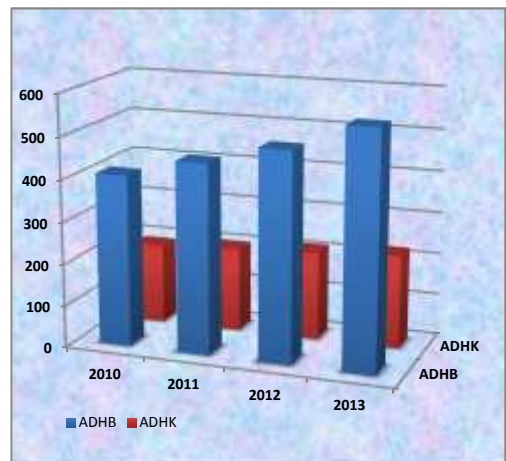
Tingkat pertumbuhan ekonomi Kecamatan Ledokombo tergolong kecamatan dengan PDRB per kapita sedang namun tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi. Nilai pendapatan per kapita Kecamatan Ledokombo mencapai 8.078,68 ( dalam ribuan ). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pendapatan per kapita Kecamatan Ledokombo terpaat selisih 861,45 rupiah.

### Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Ledokombo Tahun 2010-2013

Sektor	2010	2011	2012	2013
1. PDRB				
ADHB (Rp. Milyar)	408,82	451,81	497,11	560,77
ADHK (Rp. Milyar)	190,39	200,41	211,77	223,40
2. Pertumbuhan Ekonomi				
ADHK (%)	5,21	5,26	5,72	5,44
3. PDRB Perkapita				
ADHB (Rp. Ribu)	6.523,38	7.161,96	7.844,71	8.781,18
ADHK (Rp. Ribu)	3.038,02	3.176,87	3.337,77	3.498,26

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2015

### Perkembangan PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (milyar Rp) Kecamatan Ledokombo Tahun 2010- 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2015

<http://jemberkab.bps.go.id>

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER**

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id